

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 6 Sungai Lilin dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 pada bulan Juli 2021. Berikut ini adalah deskripsi singkat mengenai SMPN 6 Sungai Lilin.

1. Sejarah SMPN 6 Sungai Lilin

SMPN 6 Sungai Lilin pertama kali di dirikan pada 20 Mei 2012 dengan SK Pendirian Sekolah Nomor 420/1830/DINAS/2012. Kemudian SMPN 6 Sungai Lilin mendapat surat keputusan resmi dari Bupati Musi Banyuasin pada 12 Juni 2012 dengan nomor 677 Tahun 2012. Kepala sekolah pertama SMPN 6 Sungai Lilin adalah Ibu Dra. Dahlia, M.Si dengan periode jabatan tahun 2012 - 2017.¹

Lokasi sekolah terletak di Dusun III Desa Cinta damai, berhadapan langsung dengan SDN 1 Cinta Damai. Awal mula proses pembelajaran, ruang kelas SMPN 6 Sungai Lilin bergantian dengan ruang kelas SDN 1 Cinta Damai. Sebab ruang kelas dalam proses pembangunan. Mulai proses pembelajaran pada siang hari setelah siswa SDN Cinta Damai selesai belajar.² Sekolah terletak diatas tanah pemerintah desa yang nanti nya akan menjadi tanah milik sendiri (proses sertifikat), begitu juga bangunan yang dimiliki sekolah. Pada tahun 2013 ruangan kelas selesai dibangun dengan jumlah 3 ruang kelas dan 1 ruang guru.

¹Dokumentasi Sejarah SMPN 6 Sungai Lilin Tahun Ajaran 2019/2020.

²*Ibid.*

Sekolah ini sebelah selatan berbatasan dengan Kantor Kepala Desa Cinta Damai, dan sebelah utara berbatasan dengan perkebunan milik Pemerintahan Desa Cinta Damai.

2. Profil SMP Negeri 6 Sungai Lilin

Profil adalah Sebuah gambaran singkat tentang seseorang, benda, organisasi, lembaga ataupun wilayah.³ Profil sekolah adalah gambaran singkat yang menjelaskan mengenai sekolah secara terperinci dan lengkap. Berikut ini adalah profil SMP Negeri 6 Sungai Lilin yang merupakan tempat penelitian untuk menerapkan model pembelajaran *ASSURE*:

Tabel 3.1
Profil SMP Negeri 6 Sungai Lilin

Nama Sekolah	SMP Negeri 6 Sungai Lilin
NPSN	10648839
NISN	201110148839
Alamat Sekolah	Jl. Palembang-Jambi KM.137, Desa Cinta Damai
No. Tlp	082183534528
Email	smp.n6sungaililin@yahoo.com
Kecamatan	Sungai Lilin
Kabupaten	Musi Banyuasin
Provinsi	Sumatera Selatan
Kode Pos	30755
Nama Kepala Sekolah	Yoni Herman, S.Pd, M.Si.
NIP	1965010119991031013
Status Sekolah	Negeri
Tahun di Dirikan	2012
Tahun Operasional	2012
Status Tanah	Milik Sendiri (Proses Sertifikat)

Sumber Data: *Dokumentasi SMP Negeri 6 Sungai Lilin Tahun Ajaran 2020/2021*

³Doni, "Pengertian Profil," 2015, <http://catatansang1.blogspot.com/2015/02/pengertian-profil.html?m=1>. Diakses pada Kamis 25 Maret 2021, Pukul 13:30 WIB.

3. Keadaan Guru SMP Negeri 6 Sungai Lilin

Guru ialah orang yang berkewajiban mewujudkan program kelas, yakni orang yang kerjanya mengajar dan memberikan pelajaran di kelas.⁴ SMP Negeri 6 Sungai Lilin mempunyai guru-guru berdasarkan bidang studi yang diajarkan. Adapun keadaan guru SMP Negeri 6 Sungai Lilin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Keadaan Guru SMP Negeri 6 Sungai Lilin

Status	<S1		S1		S2		S3		Total		Jumlah
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
PNS	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	4
Non-PNS	1	1	5	9	0	0	0	0	0	0	16
Jumlah	1	1	6	10	2	0	0	0	0	0	20

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 6 Sungai Lilin Tahun Ajaran 2020/2021

Tabel 3.3
Nama-nama Guru, Pendidikan terakhir dan Mata Pelajaran yang Diampuh

No	Nama /NIP/NUPTK	L/P	Pendidikan Terakhir Guru	Mapel yang Diampuh
1	Yoni Herman, S.Pd.M.Si	L	S1- Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia Universitas Terbuka	Bahasa Indonesia
	NIP.196501011991031013		S2- Ilmu Adminitrasi Publik STISIPOL Candradimuka	
2	Drs. Samijan, M.M	L	S1- Pendidikan Kewarganegaraa Universitas Muhammadiyah Surakarta	PKN
	NIP.196206081995121003		S2- Manajemen Universitas Terbuka	

⁴Salman Rusydie, *Tuntunan Menjadi Guru Favorit*, ed. oleh Dirusdi Toanto (Jogjakarta: Flash Books, 2012), hlm. 9.

3	Taat Miranto, S.Pd	L	S1- Manajemen Universitas Terbuka	IPS
	NIP.197811272010011 008			
4	Dian Yuli Pratiwi, S.Pd	P	S1- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jambi	Bahasa Indonesia
	NIP.198507312019022 01			
5	Safuandanu, S.Pd	L	S1 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Universitas Sriwijaya	PJOK
	NUPTK : 8538768669130153			
6	Kurniawan Pukas G, S.Kom	L	S1- Teknik Informatika Universitas Bina Darma	TIK
	ID : 10648523189 001			
7	Hartini, SE	P	S1- Ekonomi Manajemen Universitas Bina Darma	Ekonomi
	NUPTK : 7836760662130292			
8	Aqidah Indri Astuti, S.Pd	P	S1- Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang	Matematika
	NUPTK:74447666671 30172			
9	Sumi Nuryati, S.Pd	P	S1- Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Tridinanti Palembang	B. Inggris
	ID : 10648523183 001			
10	Endah Astuti, SP	P	S1- Sarjana Pertanian Universitas Bina Darma	Pertanian
	ID : 10648523178 001			
11	Feri Yuli Yolanda, S.Pd	L	S1- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Palembang	Bahasa Indonesia
	ID : 10648523189002			
12	Ruslan, S.H.I	L	S1- Jinayah syiasah UIN Raden Fatah Palembang	Hukum Islam
	NUPTK: 5758110155903 408			
13	Nur Fitria Indrayanah, S.Pd	P	S1- Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang	IPA
	ID : 10648523191001			
14	Andri Wibowo S.Pd.I	L	S1- Pendidikan Agama Islam STIE Rahmaniyyah Sekayu	Pendidikan Agama Islam
	NUPTK :1559768669130182			
15	Muhalim	L	Ilmu Pendidikan Sosial	IPS

	ID: 10648523183002		Paket C	
16	Rita Widia Ningsih, S.I.P	P	S1- Ilmu Pemerintahan Unversitas Terbuka	IPS
17	Meritalia, S.Pd.I	P	S1- Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Fatah Palembang	Bahasa Arab
18	Yulianti, S.SOS	P	S1- Sosiologi Universitas Terbuka	Sosiologi
19	Wahidati Santi Arrohmah, S.Pd	P	S1- Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Palembang	Matematika
20	Dika Fitri Sari, S.Pd	P	S1- Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Sriwijaya	PKN

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 6 Sungai Lilin Tahun Ajaran 2020/2021

Dari beberapa tabel diatas tentang keadaan guru di SMPN 6 Sungai Lilin dapat dilihat bahwa kategori guru yaitu kategori guru pegawai sipil berjumlah 4 orang dan bukan pegawai sipil berjumlah 16 orang. Selain itu, berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa mata pelajaran yang diampu guru sesuai dengan pendidikan teakhir guru tersebut.

4. Keadaan Siswa SMPN 6 Sungai Lilin

Siswa atau peserta didik adalah orang atau individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan guru.⁵ Selain guru, siswa juga unsur terpenting dalam pendidikan. Kegiatan belajar mengajar tidak akan berlangsung tanpa adanya guru dan siswa. Siswa membutuhkan bimbingan seorang guru untuk menambah ilmu

⁵Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Press, 2015), hlm. 108.

pengetahuannya agar dapat digunakan sebagai pedoman hidup. Keadaan siswa SMPN 6 Sungai Lilin dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Keadaan Siswa SMPN 6 Sungai Lilin Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Rincian		Jumlah	Wali Kelas
		Laki-laki	Perempuan		
1	VII 1	10	13	23	Kurniawan Pukas Gunadi, S.Kom
	VII 2	15	9	24	Ruslan, S.H.I
	Jumlah	25	22	47	
2	VIII 1	13	10	23	Safuandanu, S.Pd
	VIII 2	14	10	24	Hartini, SE
	Jumlah	27	20	47	
3	IX 1	11	10	21	Sumi Nuryati, S.Pd
	IX 2	10	10	20	Aqidah Indri A, S.Pd
	Jumlah	21	20	41	
Jumlah Kelas VII, VIII, IX		73	62	135	

Sumber Data: *Dokumentasi SMPN 6 Sungai Lilin Tahun Ajaran 2020/2021*

Dari tabel keadaan jumlah siswa SMPN 6 Sungai Lilin pada tahun ajaran 2020/2021 terdapat 73 siswa laki-laki dan 62 siswa perempuan, jadi jumlah seluruhnya ialah 135 siswa. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas VIII yaitu 47 siswa, 23 siswa kelas VIII 1 dan 24 siswa kelas VIII 2.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara yang digunakan seorang peneliti untuk memperoleh data berdasarkan tujuan dan kegunaan yang diinginkan. Metode penelitian yang dipilih ialah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian eksperimen ialah sebuah metode yang

digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap perlakuan lain serta diaplikasikan dalam keadaan terkendali.⁶ Pada penelitian eksperimen ini peneliti melakukan perbandingan dalam segi peningkatan hasil belajar antara kelas yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran *ASSURE*.

C. Definisi Operasional Variabel

Peneliti akan memperjelas definisi operasional variabel dan perlakuan yang akan diterapkan nantinya. Hal ini dilakukan supaya penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahan.

1. Penerapan Model Pembelajaran *ASSURE*

Model pembelajaran *ASSURE* ialah sebuah model pembelajaran yang dalam perencanaan pelaksanaan pembelajarannya menggunakan langkah yang sistematis dengan mengkolaborasikan antara media pembelajaran dan teknologi di dalam ruang kelas. Model pembelajaran ini diterapkan guru agar siswa tidak bosan, mudah serta menjadikan siswa lebih cepat dan tanggap dalam merespon pelajaran, paham terhadap materi yang dipelajari sehingga hasil belajar yang mereka dapatkan lebih meningkat.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah perubahan pengetahuan dan kemampuan yang dialami siswa setelah mengikuti pembelajaran dan hasilnya dapat diukur dalam bentuk angka. Pengertian lain dari hasil belajar yaitu adanya suatu kemampuan (keahlian) baru yang didapat siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil dari kegiatan belajar yaitu terdapat perubahan pada siswa dalam aspek pengetahuannya,

⁶Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 72.

sikapnya dan keterampilannya. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 6 Sungai Lilin pada mata pelajaran PAI setelah diterapkan model pembelajaran *ASSURE*. Hasil evaluasi nantinya dibuktikan dalam bentuk nilai. Selain itu, indikator hasil belajarnya yaitu:

- a) Mampu menerangkan materi yang diajarkan
- b) Mampu memahami konsep pembelajaran yang diajarkan
- c) Mampu menyimpulkan pembelajaran secara baik dan benar

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah kalimat pertanyaan yang menjadi jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁷ Adapun penelitian ini hipotesisnya ialah sebagai berikut.

Ha → Hipotesis Alternatif : Adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menerapkan model pembelajaran *ASSURE*, dengan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran *ASSURE* di kelas VIII SMP Negeri 6 Sungai Lilin.

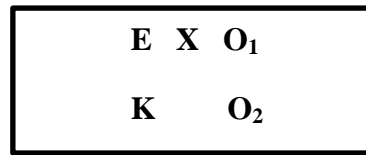
Ho → Hipotesis Nol : Tidak adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menerapkan model pembelajaran *ASSURE*, dengan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran *ASSURE* di kelas VIII SMP Negeri 6 Sungai Lilin.

4. Desain Penelitian

True experimental merupakan desain eksperimen yang dipilih dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan *posttest only control design*. Adapun

⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 85.

menurut Sugiono rumus desain penelitian ini sebagai berikut:⁸



Keterangan :

E = kelas eksperimen

K = kelas kontrol

X = perlakuan yang diberikan

O₁ = tes akhir dari kelas *eksperimen* dengan perlakuan

O₂ = tes akhir dari kelas kontrol dengan perlakuan

Pemilihan kelompok dalam penelitian ini secara *sampling purposive*, dan menghasilkan dua kelompok saja. Setelah itu, diberi *posttest* untuk menunjukkan ada tidaknya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

5. Prosedur Penelitian

Berikut ini ialah tahapan-tahapan prosedur penelitian yang peneliti lakukan:

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti akan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut; menetapkan subyek penelitian, mengurus Surat Izin Penelitian (menemui kepala sekolah yang akan diteliti), berkonsultasi dengan guru mata pelajaran PAI mengenai materi yang akan ajarkan, menentukan materi kemudian

⁸*Ibid.*, hlm. 76.

menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan desain model pembelajaran, media dan sumber belajar yang akan dimanfaatkan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap-tahap yang peneliti lakukan dalam tahap pelaksanaan yaitu melaksanakan model pembelajaran *ASSURE* pada kelas *eksperimen* dan melaksanakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, serta melakukan tes terhadap peserta didik menggunakan soal pilihan ganda di ruang kelas.

c. Tahap Pelaporan

Kegiatan pada tahap ini ialah pengolahan data hari hasil penelitian serta menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai subjek atau objek yang berkaitan dengan masalah penelitian pada suatu tempat (wilayah) serta memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan. Populasi diartikan sebagai hasil pengukuran yang menjadi objek dari seluruh karakteristik penelitian.⁹ Terdapat dua jenis populasi, yaitu populasi terbatas (pilihan) dan populasi tidak terbatas (tak terhingga). Seluruh siswa kelas VIII (satu) dan VIII (dua) di SMPN 6 Sungai Lilin sebanyak 47 siswa merupakan populasi dalam penelitian ini.

⁹Riduwan, *Op. Cit.*, hlm. 55.

Tabel 3.5
Populasi Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII (satu)	14	10	24
VIII (dua)	13	10	23
Jumlah			47

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 6 Sungai Lilin Tahun Ajaran 2019/2020

2. Sampel

Sampel ialah sebagian atau wakil dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sesuai dengan populasi yang hendak diteliti.¹⁰ Adapun penelitian ini memilih teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian cukup menggunakan sampel yang mewakili saja, tidak perlu semua data, informasi, orang atau benda dijadikan sampel. *Purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel non random dimana peneliti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan. Maka dari itu, penulis melakukan pengambilan sampel pada siswa kelas VIII (satu) SMPN 6 Sungai Lilin dan VIII (dua) SMPN 6 Sungai Lilin.

Tabel 3.6
Sampel Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Treatmen
VIII (satu)	14	10	23	Kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran <i>ASSURE</i>
VIII (dua)	13	10	23	Kelas kontrol tidak diterapkan model pembelajaran <i>ASSURE</i>
Jumlah			46	

¹⁰*Ibid.*, hlm. 56.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana di SMPN 6 Sungai Lilin sebelum melakukan secara lebih lanjut penelitian. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹¹

2. Tes

Tes dapat di artikan sebagai alat ukur tingkat kemampuan atau aspek tertentu pada seseorang dengan memberikan sejumlah pernyataan yang harus diberi tanggapan oleh orang tersebut.¹² Dalam tes hasil belajar siswa akan mengerjakan 20 soal pilihan ganda. Tes dipilih untuk memperoleh data, bagaimana hasil belajar siswa setelah mempelajari materi tentang menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran di SMPN 6 Sungai Lilin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹³ Dokumentasi digunakan untuk menghimpun data berupa sejarah dan letak geografis sekolah, sarana prasarana, serta keadaan warga sekolah di SMPN 6 Sungai Lilin.

¹¹*Ibid.*, hlm. 104.

¹²Widoyoko, *Op. Cit.*, hlm. 57.

¹³Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah terkumpulnya semua data yang dibutuhkan. Teknik yang peneliti pilih merupakan teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan uji T atau tes “t”. Hipotesis pertama dan hipotesis kedua merupakan dua hipotesis yang peneliti ajukan. Nantinya dua hipotesis tersebut akan diuji menggunakan uji T. Tujuan penggunaan Uji T ialah untuk membandingkan besarnya pengaruh antara sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *ASSURE* terhadap hasil belajar. Dua sampel yang diteliti ialah sampel besar artinya N lebih dari 30. Kedua Sampel ini tidak memiliki hubungan antara satu dengan yang lain.

Di bawah ini ialah langkah-langkah beserta rumus-rumusny :¹⁴

a) Rumus mencari mean yaitu:

1) Rata-rata hasil kelas kontrol:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum x_1}{n}$$

2) Rata-rata hasil kelas eksperimen:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum x_1}{n}$$

b) Menghitung varian hasil kelas kontrol :

$$S_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$$

c) Menghitung varian hasil kelas eksperimen:

¹⁴Nilia Kusumawati, Allen Marga, *op. cit.*, hlm. 146.

$$S_2^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$$

d) Menghitung simpangan baku gabungan:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

e) Menghitung t_{hitung} menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

keterangan

- \bar{X}_1 = Rata-rata sampel kelompok 1
- \bar{X}_2 = Rata-rata sampel kelompok 2
- S_{gab} = Simpangan baku gabungan
- n_1 = Banyak data sampel kelompok 1
- n_2 = Banyak data sampel kelompok 2

f) Cari t_{tabel} dengan ketentuan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$.

g) Bandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

h) Pada taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1% df dan db kita cari dengan harga kritik (t) yang tercantum dalam nilai (t) dengan catatan:

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$